

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, skripsi ini membahas mengenai Prosesi Tawasul Dalam Tradisi Hajat Bumi di Desa Jagabaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. Dari permasalahan-permasalahan yang ada dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosesi tawasul diadakan dalam tradisi Hajat Bumi di desa Jagabaya selain untuk mendo'akan tokoh-tokoh yang telah meninggal juga salah satunya yaitu untuk mendapatkan barokah serta untuk lebih mendekati diri kepada Allah dengan cara berkumpul dengan orang-orang shaleh. Untuk prosesi atau pelaksanaan tawasul dalam tradisi Hajat Bumi Jagabaya sendiri sama seperti tawasul di tempat lain yaitu diawali dengan "*Illa hadlratin musthafaah Muhammadin Rasulillaahi shallallaahu 'alaihi wasallam...*" dan diakhiri dengan do'a penutup.
2. Manfaat dari digunakannya tawasul dalam tradisi Hajat Bumi di desa Jagabaya kecamatan Panawangan kabupaten Ciamis ini ditemukan 2 manfaat yaitu *pertama*, mendekati diri kepada Allah swt. *Kedua*, menguatkan hubungan dengan leluhur.

3. Tawassul digunakan dalam tradisi Hajat Bumi di desa Jagabaya memiliki 2 alasan yaitu:

**a. Untuk mendo'akan para leluhur**

Dalam tradisi Hajat Bumi Jagabaya masyarakat desa mendo'akan para leluhur dengan cara bertawassul kepada Allah swt agar para leluhur desa Jagabaya yang telah meninggal diampuni dosa-dosanya dan diterima amal ibadahnya di sisi Allah swt. Karena menurut mereka mendoakan para leluhur yang telah meninggal merupakan suatu kewajiban kita sebagai keturunan mereka dan merupakan salah satu cara kita berbakti kepada mereka.

**b. Untuk mencari kebarokahan**

Mencari kebarokahan disini yaitu berdo'a untuk para leluhur dan meminta didoakan kepada orang shaleh dan orang yang di berikan wasilah agar bisa membantu do'a dan hajat mereka di terima oleh Allah swt.

**B. Saran**

1. Penulis ini mengusulkan agar para pembaca melakukan penelitian tentang tawassul dengan menggunakan topik dan teori yang berbeda tergantung pada bidang studi masing- masing.
2. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dari segi penyampaian materi maupun dalam hal memberikan informasi tentang prosesi tawassul dalam Tradisi Hajat Bumi

di desa Jagabaya kecamatan Panawangan kabupaten Ciamis. Oleh karena itu, peneliti menghimbau kepada seluruh pembaca, khususnya para akademisi, untuk terus melakukan penelitian dan mengembangkan keahliannya agar pengetahuannya lebih luas dan kuat.

